

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil laporan tugas akhir pada Ny.P mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan masa interval yang dilakukan di PMB Soemidyah Ipung.

#### **6.1 Kesimpulan**

Ny.P dari masa kehamilan sampai dengan masa interval dalam kondisi baik. Setelah dilakukan asuhan kehamilan selama 3 kali kunjungan didapatkan kondisi ibu dan janinnya baik, terlihat dari tanda-tanda vital normal, TFU sesuai masa kehamilan, tidak terdapat kelainan pada pemeriksaan fisik, DJJ dalam batas normal antara 110-160 x/menit. Dalam pengkajian selama 3x pemeriksaan ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus antara lain pada pemeriksaan Hb yang dilakukan hanya 1x dan tidak terjadi anemia.

Persalinan pada Ny.P berjalan dengan lancar dimana tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi pada saat persalinan. DJJ dalam batasnormal. Bayi lahir spontan menangis gerak aktif, TTV serta pemeriksaan fisik menunjukkan bayi dalam keadaan baik. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali kondisi ibu dan bayi baik. Tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, involusi uteri berjalan lancar, penurunan TFU sesuai dengan masa nifas, lokhea yang keluar juga sesuai, ASI Ibu lancar dan meneteki bayinya setiap 2-3 jam/hari atau kapan saja ketika bayi mau menetek serta ibu menyusui dengan benar. Masa nifas Ny.P tidak terjadi tanda bahaya bayi dalam kondisi baik tidak ditemukan tanda bahaya seperti infeksi, masalah menyusu, diare, ataupun ikterus neonatorum, imunisasi diberikan

tepat pada waktunya dan bayi mendapatkan ASI eksklusif.

Pada masa interval ibu sudah menggunakan KB IUD yang terpasang setelah melahirkan. Tidak ada kontraindikasi yang dialami ibu untuk memakai KB pilihannya. KB IUD tidak menghambat pengeluaran ASI. Ny. P tidak memiliki riwayat ataupun tanda bahaya saat masa nifas, ibu tidak pernah hamil diluar kandungan (KET), ibu juga tidak mengalami keputihan yang berbau dan berwarna kehijauan. Menurut Diana (2017), pada akseptor AKDR tidak diperbolehkan pada ibu yang memiliki gangguan perdarahan, radang alat kelamin, curiga tumor ganas di alat kelamin, tumor jinak rahim, kelainan bawaan rahim, erosi, alergi logam, berkali – kali terkena infeksi opanggul, ukuran rongga rahim >5 cm diketahui menderita TBC pelvik. Ny. P memilih KB IUD karena menginginkan menggunakan KB jangka panjang yang tidak mempengaruhi berat badan dan ASI. Pada anamnesa yang dilakukan pada Ny. P tidak ditemukan kontraindikasi untuk penggunaan KB IUD.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Setelah dilakukan kegiatan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan serta sebagai bahan yang dapat dijadikan parameter keberhasilan dalam menciptakan sumberdaya manusiayang berkualitas.

### **6.2.2 Bagi Klien**

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara

teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan- kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.

### **6.2.3 Bagi Lahan Praktek**

Dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan pada kehamilan hingga masa interval dan neonatus sehingga semakin meningkatnya kesehatan ibu dan anak.